

Menikmati Budaya Layar, Membaca Film

Penulis

Setio Budi H. Hutomo, Triyono Lukmantoro,
Fajar Junaedi, Budi Dwi Arifianto,
Lukas Deni Setiawan, Muria Endah Sokowati,
Ranggabumi Nuswantoro,
Andreas Ryan Sanjaya

Penyunting
Fajar Junaedi

ASPIKOM
ASosiasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

ASPIKOM
@ Press



UMY
PROGRAM STUDI
ILMU KOMUNIKASI

**BUKU
LITERA**

DAFTAR ISI

Pengantar Penyunting	iii
Daftar Isi	ix
'Membaca' Film	1
Setio Budi H. Hutomo	
Teori-Teori Film: Sekadar Pengantar Awal	27
Triyono Lukmantoro	
Dari Analog menuju Digital : Produksi Film Indie di Yogyakarta pasca 1998	69
Fajar Junaedi, Budi Dwi Arifianto	
Gerilya Film Pendek untuk Anak (Mengintip Jejak Film Anak Produksi Sanggar Cantrik Yogyakarta)	99
Lukas Deni Setiawan	
'Islam', Sebuah Genre Baru (Konvensi Generik Film – film Religi Islam Pasca Orde Baru)	131
Muria Endah Sokowati	
Politik Identitas, Multikulturalisme, dan Demokrasi Deliberatif dalam Film PK : Refleksi India untuk Indonesia	161
Ranggabumi Nuswantoro, Andreas Ryan Sanjaya	
Biodata Penulis	189

Menikmati Budaya Layar, Membaca Film

Buku ini diawali diawali dengan bagaimana melakukan kajian film, lalu dilanjutkan dengan analisis produksi film dan diakhiri dengan analisis teks film. Setio Budi H. Hutomo melalui artikel berjudul 'Membaca' Film menulis tentang bagaimana cara melakukan analisis atau telaah film dalam beragam genre film. Triyono Lukmantoro menulis *Teori-teori Film: Sekadar Pengantar Awal yang* menyebutkan tentang beberapa teori film, yaitu Marxisme Klasik, Neo-Marxisme Gramsci, Industri Budaya, Kajian Budaya dan Feminisme. Pada ranah produksi film, Fajar Junaedi dan Budi Dwi Arifianto menulis tentang bagaimana produksi film berkembang di Yogyakarta pasca-1998 melalui *Dari Analog Menuju Digital: Produksi Film Indie di Yogyakarta Pasca1998*. Lukas Deni Setiawan menulis artikel *Gerilya Film Pendek untuk Anak (Mengintip Jejak Film Anak Produksi Sanggar Cantrik Yogyakarta)* yang memaparkan memaparkan temuannya mengenai bagaimana film anak diproduksi Sanggar Cantrik, yang ditandai dengan produksi film ramah anak dan menggunakan sudut pandang anak. Pada ranah teks film, Muria Endah Sokowati menulis '*Islam*', *Sebuah Genre Baru (Konvensi Generik Film-film Religi Islam Pasca-Orde Baru)* yang menyebutkan adanya konvensi generik yang dalam film religi Islam pasca-Orde Baru. Ranggabumi Nuswantoro dan Andreas Ryan Sanjaya menulis *Politik Identitas, Multikulturalisme, dan Demokrasi Deliberatif dalam Film PK: Refleksi India untuk Indonesia* dengan menyebutkan representasi simbol-simbol keagamaan yang dimaknai sebagai sebuah aksi politik identitas kaum beragama dalam Film PK.

ASPIKOM
ASOCIASI PENYIARAN TELEVISI DAN KOMBASIA

ASPIKOM
@ Press



UMY
PROGRAM STUDI
ILMU KOMUNIKASI



ISBN 978-602-6751-26-3



9 786026 751263